

PERBANDINGAN HASIL TEKNIK JAHIT BULU MATA DAN TEKNIK OBRAS BULU MATA TERHADAP KOREKSI MATA SIPIT PADA RIAS WAJAH MALAM HARI

Haswiratul Hasanah¹, Mimi Yupelmi²

Program Studi D4 Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang^{1,2}
haswiratulhasanah@gmail.com¹, mimiyupelmi@fpp.unp.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk a) Menganalisa hasil teknik jahit bulu mata pada mata sipit dalam rias wajah malam hari, b) Menganalisa hasil teknik obras bulu mata pada mata sipit dalam rias wajah malam hari, c) menganalisa perbandingan hasil teknik jahit bulu mata dan teknik obras bulu mata pada mata sipit dalam rias wajah malam hari. Jenis penelitian ini adalah *pre-eksperimen*. Desain yang digunakan adalah (*one-shoot case study*). Populasi penelitian ini adalah mahasiswi Universitas Negeri Padang dengan 6 sampel dan 7 panelis. Teknik pengambilan data adalah metode *purposive random sampling* Teknik analisis data yang digunakan yaitu, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji T. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata pada hasil teknik jahit bulu mata dari aspek ukuran mata 4,1 kategori besar, aspek kerapian 4,1 kategori rapi, aspek total look 3,4 kategori cukup cocok, aspek kesukaan panelis 4,0 kategori suka. Rata-rata pada hasil teknik obras bulu mata dari aspek ukuran mata 4,3 kategori besar, aspek kerapian 4,7 kategori sangat rapi, aspek total look 4,3 kategori cocok, aspek kesukaan panelis 4,5 kategori sangat suka. Tidak terdapat perbedaan hasil ukuran mata dengan teknik jahit bulu mata dan teknik obras bulu mata, nilai $p=0,642$ ($p>0,05$). Tidak terdapat perbedaan hasil kerapian menggunakan teknik jahit bulu mata dan teknik obras bulu mata, nilai $p=0,086$ ($p>0,05$). Terdapat perbedaan hasil total look menggunakan teknik jahit bulu mata dan teknik obras bulu mata, nilai $p=0,005$ ($p<0,05$). Tidak terdapat perbedaan hasil kesukaan panelis menggunakan teknik jahit bulu mata dan teknik obras bulu mata, nilai $p=0,236$ ($p>0,05$). Disarankan bagi penata rias dalam teknik pengaplikasian bulu mata untuk mata sipit menggunakan teknik obras bulu mata agar hasil riasan menjadi lebih cocok.

Kata Kunci: Teknik Jahit Bulu Mata, Teknik Obras Bulu Mata, Mata Sipit

ABSTRACT

This study aims to a) analyze the results of eyelash sewing techniques on narrow eyes in evening make-up, b) analyze the results of eyelash overlock techniques on narrow eyes in evening make-up, c) analyze the comparison of the results of eyelash sewing techniques and eyelash overhaul techniques on narrow eyes in night make-up. This type of research is pre-experimental. The design used is (one-shoot case study). The population of this study were female students at Padang State University with 6 samples and 7 panelists. The data collection technique was purposive random sampling method. The data analysis technique used was the normality test, homogeneity test, and T test. Based on the results of the study, the average for the results of the eyelash sewing technique from the eye size aspect was 4.1 large category, the neatness aspect was 4.1 neat category, the total look aspect was 3.4 the category was quite suitable, the panelist's favorite aspect was 4.0 the category was like. The average for the results of the eyelash overlock technique from the aspect of eye size is 4.3 large categories, neatness aspects are 4.7 categories are very neat, aspects of total look are 4.3 categories suitable, panelists' favorite aspects are 4.5 categories very like. There is no difference in the results of eye size with eyelash sewing techniques and eyelash overlock techniques, $p = 0.642$ ($p > 0.05$). There was no difference in the results of neatness using the eyelash sewing technique and the

eyelash overlock technique, $p = 0.086$ ($p > 0.05$). There is a difference in the results of the total look using the eyelash sewing technique and the eyelash overlock technique, the value of $p = 0.005$ ($p < 0.05$). There was no difference in the panelists' preferences using the eyelash sewing technique and the eyelash overlock technique, $p=0.236$ ($p > 0.05$). It is recommended for makeup artists in the technique of applying eyelashes for narrow eyes to use the eyelash overlock technique so that the makeup results become more suitable.

Keywords: *Eyelash Sewing Technique, Eyelash Overwork Technique, Slanted Eyes*

I. PENDAHULUAN

Rias wajah merupakan sesuatu yang tidak asing lagi bagi semua orang, terutama bagi seorang wanita, karena rias wajah adalah hal yang dapat menunjang penampilan. Menurut Rahmiati, dkk (2013:142), rias wajah merupakan seni yang bertujuan untuk mempercantik wajah dengan menonjolkan bagian-bagian yang indah dan menyamarkan/menutupi kekurangan pada wajah menggunakan kosmetika. Dalam melakukan rias wajah harus menyesuaikan dengan waktu, kesempatan dan jenis riasan.

Rias wajah malam hari menjadi salah satu riasan yang menjadi pusat perhatian. Dalam pengaplikasian alas bedaknya, gunakan foundation yang lebih menutup dan warna perona yang lebih menyolok. Menurut Rahmiati, dkk (2013:171) sedangkan untuk rias malam hari dapat menggunakan warna riasan yang lebih mencolok agar terkesan glamor dan elegan. Saat melakukan rias wajah malam hari, yang menjadi salah satu pusat perhatian yaitu mata.

Mata sipit merupakan bentuk mata yang tidak memiliki kelopak mata, dan terlihat lebih kecil dari bentuk mata lainnya. Menurut Gusnaldi (2007:55) mata sipit merupakan mata yang memiliki bentuk lingkaran memanjang atau tidak memiliki kelopak. Salah satu cara melakukan koreksi mata sipit dengan menggunakan teknik pemasangan bulu

mata palsu. Andianto (2013:64) menjelaskan bahwa “bulu mata palsu yang panjang dan rapat adalah jenis bulu mata yang digunakan untuk membuat kesan mata lebih besar”.

Berdasarkan hasil penelitian Putri (2021) yang berjudul Hasil Koreksi Mata Sipit dengan Teknik *Cut Crease* dan Teknik Jahit Bulu Mata untuk Pengantin Barat. Hasil penelitian tersebut bahwa dalam menggunakan teknik *cut crease* dan teknik jahit bulu mata sangat disarankan untuk koreksi mata sipit agar terlihat ideal. Teknik jahit bulu mata adalah teknik untuk membuat tampilan mata monoloid yang kecil dan tidak memiliki lipatan kelopak lebih terbuka dan riasan mata lebih terlihat.

Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan saat melakukan Praktek Lapangan Industri di Matahari Salon bersama Widuri *Make Up* pada tanggal 10 Agustus 2022. Penulis menemukan teknik baru dalam hal pengaplikasian bulu mata palsu pada bagian bawah bulu mata atas atau yang biasa disebut dengan teknik obras bulu mata. Salah satu *Make Up Artist* Kota Padang yaitu, Poxlina menjelaskan bahwa teknik obras bulu mata merupakan teknik terbaru yang sedang *hits*, bahkan juga banyak diminati.

II. METODE

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan

desain penelitian eksperiment. Defenisi operasional dalam penelitian ini adalah perbandingan hasil teknik jahit bulu mata dan teknik obras bulu mata terhadap koreksi mata sipit pada rias wajah malam hari. Populasi penelitian ini adalah mahasiswi Universitas Negeri Padang dengan 6 sampel dan 7 panelis. Sampel dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen 1 (teknik jahit bulu mata) dan kelompok eksperimen 2 (teknik obras bulu mata). Teknik pengambilan data adalah metode *purposive random sampling*.

Alat yang digunakan yaitu, kuas set, *spoolie*, *mixing pallet*, pinset bulu mata, gunting kecil. Bahan yang digunakan, *spons foundation*, *spons* kotak dan segitiga, *spons* bedak tabur dan padat, *cape rias*, perekat rambut, *tissue*, kapas, bulu mata. Kosmetik yang digunakan, *micellar water*, pelembab wajah, *primer*, *foundation*, *shading* dan *liquid blush*, bedak tabur, bedak padat, *eyeshadow*, *eyeliner*, pensil alis, *blush on* dan *counture* padat, *highlighter*, lem bulu mata, *lip cream*. Prosedur pelaksanaan yang pertama bersihkan wajah dengan *micellar water* dan aplikasikan pelembab di wajah sampel. Kemudian melakukan pemasangan bulu mata dengan teknik jahit pada kelompok eksperimen 1 dan pemasangan teknik obras pada kelompok eksperimen 2. Setelah itu melakukan rias wajah mulai dari mengaplikasikan *primer*, *foundation*, sampai mengaplikasikan *lipcream* dan *finishing*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan, observasi dokumentasi, dan instrument. beberapa indikator yang digunakan yaitu, ukuran mata, kerapian, total *look* dan kesukaan panelis. Teknik analisis data nya adalah, uji normalitas, uji

homogenitas, dan Uji T.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan dan diolah melalui uji organoleptik dan uji hedonik menggunakan lembar observasi dengan 6 sampel dan 7 panelis.

Distribusi Frekuensi Ukuran Mata, Kerapian, Total Look dan Kesukaan Panelis Hasil Teknik Jahit Bulu Mata (X1) Terhadap Koreksi Mata Sipit Pada Rias Wajah Malam Hari

Hasil menunjukkan bahwa diperoleh distribusi frekuensi ukuran mata menggunakan teknik jahit bulu mata (X1) pada sampel 1 paling banyak menilai besar yaitu 4 orang (57,1%). Pada sampel 2 paling banyak menilai besar yaitu 4 orang (57,1%). Pada sampel 3 paling banyak menilai sangat besar yaitu 4 orang (57,1%). Rata-rata ukuran mata menggunakan teknik jahit bulu mata (X1) paling banyak pada penilaian besar yaitu (47,6%).

Hasil menunjukkan bahwa diperoleh distribusi frekuensi kerapian menggunakan teknik jahit bulu mata (X1) pada sampel 1 paling banyak menilai rapi yaitu 4 orang (57,1%). Pada sampel 2 paling banyak menilai sangat rapi yaitu 4 orang (57,1%). Pada sampel 3 paling banyak menilai sangat rapi yaitu 4 orang (57,1%). Rata-rata kerapian menggunakan teknik jahit bulu mata (X1) paling banyak pada penilaian sangat rapi yaitu (47,6%).

Hasil menunjukkan bahwa diperoleh distribusi frekuensi total *look* menggunakan teknik jahit bulu mata (X1) pada sampel 1 paling banyak menilai cocok yaitu 4 orang (57,1%). Pada sampel 2 paling banyak menilai sangat cocok yaitu 6 orang (85,7%). Pada sampel 3 paling banyak menilai cocok yaitu 5 orang

(71,4%). Rata-rata total *look* menggunakan teknik jahit bulu mata (X1) paling banyak pada penilaian cocok yaitu (71,4%).

Hasil menunjukkan diperoleh distribusi frekuensi kesukaan panelis menggunakan teknik jahit bulu mata (X1) pada sampel 1 paling banyak menilai suka yaitu 4 orang (57,1%). Pada sampel 2 paling banyak menilai sangat suka yaitu 5 orang (71,4%). Pada sampel 3 paling banyak menilai sangat suka yaitu 4 orang (57,1%). Rata-rata kesukaan panelis menggunakan teknik jahit bulu mata (X1) paling banyak pada penilaian sangat suka yaitu (52,37%).

Distribusi Frekuensi Ukuran Mata, Kerapian, Total Look dan Kesukaan Panelis Hasil Teknik Obras Bulu Mata (X2) Terhadap Koreksi Mata Sipit Pada Rias Wajah Malam Hari

Hasil menunjukkan bahwa diperoleh distribusi frekuensi ukuran mata menggunakan teknik obras bulu mata (X2) pada sampel 1 paling banyak menilai besar yaitu 5 orang (71,4%). Pada sampel 2 paling banyak menilai sangat besar yaitu 4 orang (57,1%). Pada sampel 3 paling banyak menilai sangat besar yaitu 4 orang

No	Perlakuan	Nilai Sig	Alpha	Ket
1	Ukuran Mata	0,228	0,05	Normal
2	Kerapian	0,430	0,05	Normal
3	Total Look	0,870	0,05	Normal
4	Kesukaan Panelis	0,542	0,05	Normal

(57,1%). Rata-rata ukuran mata menggunakan teknik obras bulu mata (X2) paling banyak pada penilaian besar yaitu (47,6%).

Hasil menunjukkan bahwa diperoleh distribusi frekuensi kerapian menggunakan teknik obras bulu mata (X2)

pada sampel 1 paling banyak menilai sangat rapi yaitu 5 orang (71,4%). Pada sampel 2 paling banyak menilai sangat rapi yaitu 5 orang (71,4%). Pada sampel 3 paling banyak menilai sangat rapi yaitu 6 orang (85,7%). Rata-rata kerapian menggunakan teknik obras bulu mata (X2) paling banyak pada penilaian sangat rapi yaitu (76,2%).

Hasil menunjukkan bahwa diperoleh distribusi frekuensi total *look* menggunakan teknik obras bulu mata (X2) pada sampel 1 paling banyak menilai cocok dan sangat cocok yaitu sama-sama 3 orang (42,9%). Pada sampel 2 paling banyak menilai sangat cocok yaitu 4 orang (57,1%). Pada sampel 3 paling banyak menilai cocok dan sangat cocok yaitu sama-sama 3 orang (42,9%). Rata-rata total *look* menggunakan teknik obras bulu mata (X2) paling banyak pada penilaian sangat cocok yaitu (47,6%).

Hasil menunjukkan bahwa diperoleh distribusi frekuensi kesukaan panelis menggunakan teknik obras bulu mata (X2) pada sampel 1 paling banyak menilai sangat suka yaitu 4 orang (57,1%). Pada sampel 2 paling banyak menilai sangat suka yaitu 4 orang (57,1%). Pada sampel 3 paling banyak menilai sangat suka yaitu 5 orang (71,4%). Rata-rata kesukaan panelis menggunakan teknik obras bulu mata (X2) paling banyak pada penilaian sangat suka yaitu (61,9%).

Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas pada Empat Aspek

Berdasarkan uji normalitas diperoleh hasil pada kedua kelompok diperoleh nilai sig > 0,05. Artinya penyebaran data terbukti normal pada semua kelompok penelitian.

Uji Homogenitas

Tabel 2. Uji Homogenitas pada Empat Kelompok

Berdasarkan uji homogenitas diperoleh hasil pada kedua kelompok diperoleh nilai sig > 0,05. Artinya penyebaran data terbukti homogeny pada semua kelompok penelitian.

Uji Hipotesis

Tabel 3. Hasil Analisis Uji *t Independent*

Pada indikator ukuran mata didapatkan nilai $p= 0,642$ ($p>0,05$). Artinya tidak terdapat perbedaan hasil ukuran mata menggunakan teknik jahit bulu mata dan teknik obras bulu mata. H_a ditolak dan H_o diterima.

Pada indikator kerapian didapatkan nilai $p= 0,086$ ($p>0,05$). Artinya tidak terdapat perbedaan hasil kerapian menggunakan teknik jahit bulu mata dan teknik obras bulu mata. H_a ditolak dan H_o diterima.

Pada indikator total *look* didapatkan nilai $p= 0,005$ ($p<0,05$). Artinya terdapat perbedaan hasil total *look* menggunakan teknik jahit bulu mata dan teknik obras bulu mata. H_a diterima dan H_o ditolak.

Pada indikator kesukaan panelis didapatkan nilai $p= 0,236$ ($p>0,05$). Artinya tidak terdapat perbedaan hasil kesukaan panelis menggunakan teknik jahit bulu mata dan teknik obras bulu mata. H_a ditolak dan H_o diterima.

I. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Tidak terdapat perbedaan hasil ukuran mata menggunakan teknik jahit bulu mata dan teknik obras bulu mata. Nilai $p=0,642$ ($p>0,05$). Tidak terdapat perbedaan hasil kerapian menggunakan teknik jahit bulu mata dan teknik obras bulu mata. Nilai $p=0,086$ ($p>0,05$). Terdapat perbedaan hasil total *look* menggunakan teknik jahit bulu mata dan teknik obras bulu mata.

Nilai $p=0,005$ ($p<0,05$). Tidak terdapat perbedaan hasil kesukaan panelis

No	Perlakuan	Nilai Sig	Alpha	Ket
1	Ukuran Mata	0,260	0,05	Homogen
2	Kerapian	0,463	0,05	Homogen
3	Total Look	0,594	0,05	Homogen
4	Kesukaan Panelis	0,655	0,05	Homogen

Indikator Penilaian	Kel	Mean	SD	N	P.V
Ukuran Mata	Jahit (X1)	4,1429	0,88060	7	0,624
	Obras (X2)	4,3329	0,47377	7	
Kerapian	Jahit (X1)	4,1200	0,65889	7	0,086
	Obras (X2)	4,7143	0,52383	7	
Total Look	Jahit (X1)	3,4286	0,44987	7	0,005
	Obras (X2)	4,3800	0,59228	7	
Kesukaan Panelis	Jahit (X1)	4,0600	0,72273	7	0,236
	Obras (X2)	4,5229	0,66385	7	

menggunakan teknik jahit bulu mata dan teknik obras bulu mata. Nilai $p=0,236$ ($p>0,05$). Sehingga disarankan bagi penata rias dalam teknik pengaplikasian bulu mata untuk mata sipit menggunakan teknik obras bulu mata agar hasil riasan menjadi lebih cocok.

b. Saran

Bagi Departemen Tata Rias dan Kecantikan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan bahan ajar tentang pemasangan bulu mata.

Bagi peneliti hasil ini dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman tentang rias wajah malam hari.

Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian lebih lanjut terhadap perbandingan teknik jahit bulu mata dengan teknik obras bulu mata, sehingga menghasilkan penelitian yang beragam.

Bagi mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan disarankan jika ingin mendapatkan hasil rias yang rapi dan total look yang cocok, maka pengaplikasian teknik obras bulu mata disarankan untuk digunakan

DAFTAR PUSTAKA

- Andiyanto. (2013). *The Make Over Mata*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gusnaldi. (2007). *Instant Make Up*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Putri, A. H. S. (2021). *Hasil Koreksi Mata Sipit dengan Teknik Cut Crease dan Teknik Jahit Bulu Mata untuk Pengantin Barat*. Universitas Negeri Padang.
- Rahmiati, dkk. (2013). *Merias Diri*. Padang: UNP Press.